

## Peran Baznas Kab. Jombang Dalam Progam Donasi “Membasuh Luka Palestina”

Fatika Diana Sari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta

<sup>1</sup>Corresponding author: [fatikadianas@gmail.com](mailto:fatikadianas@gmail.com)

### ABSTRAK

Israel semakin gencar melakukan serangan serta penindasan kepada Palestina yang berdampak pada warga yang tidak bersalah. Program donasi kemanusiaan merupakan salah satu upaya membantu masyarakat yang terkena dampak bencana atau konflik. Salah satu program donasi yang cukup dikenal adalah program "Membasuh Luka Palestina" yang dilaksanakan oleh Baznas Kab. Jombang. Artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana peran Baznas Kab. Jombang pada program donasi "Membasuh Luka Palestina". Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan wawancara kepada pengurus Baznas Kab. Jombang. Peneliti menemukan bahwa Baznas Kab. Jombang memiliki peran yang krusial dalam menggerakkan masyarakat dan instansi untuk melakukan donasi dengan mengadakan "Aksi Solidaritas Untuk Palestina" di Monumen Ringin Contong serta membuka program donasi khusus untuk Palestina hingga dapat menghimpun donasi sebesar Rp. 575.746.025,00 untuk disetorkan kepada Baznas RI agar dikelola dan didistribusikan kepada warga Palestina yang terdampak. Tidak hanya itu Baznas Kab. Jombang juga melakukan pengawasan melalui laporan pendistribusian dana donasi tersebut.

**Kata Kunci:** Baznas, Donasi, Palestina, Peran

### ABSTRACT

*Israel is increasingly intensifying its attacks and oppression on Palestine, affecting innocent civilians. Humanitarian donation programs are one way to help communities affected by disasters or conflicts. One well-known donation program is the "Membasuh Luka Palestina" program organized by Baznas Kab. Jombang. This article aims to reveal the role of Baznas Kab. Jombang in the donation program "Bashing Palestine's Wounds". The method used is a qualitative method by conducting interviews with Baznas District administrators. Jombang. The researcher found that Baznas Jombang Regency plays a crucial role in mobilizing the community and institutions to donate by organizing the "Aksi Solidaritas Untuk Palestina" at the Ringin Contong Monument and opening a special donation program for Palestine, raising a total of Rp. 575,746,025.00 to be submitted to Baznas RI for management and distribution to affected Palestinians. Additionally, Baznas Kab. Jombang also oversees the distribution of these donation funds through distribution reports.*

**Keywords:** Baznas, Donation, Palestine, Role

## **PENDAHULUAN**

Konflik Palestina-Israel terus berlangsung hingga saat ini. Konflik ini bermula sejak dikuasainya wilayah Palestina oleh Israel ini sehingga memberikan dampak yang luar biasa bagi dunia secara umum dan dunia Arab pada khususnya (Firdaus et al., 2020). Israel melakukan penyerangan tersebut karena Israel beranggapan bahwa bumi Palestina adalah peninggalan warisan agama mereka, sedangkan Palestina beranggapan bahwa wilayah yang mereka huni merupakan bagian otoritas dalam kekuasaan mereka (Karisem, 2021). Secara teologis, zionis menganggap Palestina sebagai tanah mereka dalam Perjanjian lama yang dinyatakan kawasan itu sebagai ‘tanah yang dijanjikan tuhan’ (*promised land*) untuk bangsa Israel, sebaliknya secara historis, rakyat Palestina menyatakan kami bangsa Palestina berada di negeri ini sejak jaman Umar bin Khatab (Wirajaya, 2020).

Kemudian konflik antara Israel dan Palestina kembali memanas setelah Hamas di Palestina menyerang Israel dengan sedikitnya 5.000 roket hanya dalam waktu 20 menit, Membalas serangan itu, Israel menyatakan perang terhadap Hamas dan akan membalas dengan mengerahkan segala kekuatan hingga memutus aliran makanan, air, listrik, bahan bakar, dan obat-obatan (Kompas, 2023). Kemudian dugaan adanya kejahatan perang yang dilakukan oleh Israel kepada Palestina mencuat setelah adanya penggunaan bom fosfor oleh pasukan Israel, konflik yang panjang ini tentu tidak terlepas dari sejarah bagaimana awal mula kedua negara itu terbentuk (Putra et al., 2023). Akibat serangan dari tentara IDF Israel membuat 29.313 penduduk Palestina tewas dan 69.333 lainnya terluka hingga tanggal 21 Februari 2023 (Katadata, 2024).

Sebagian besar negara-negara di berbagai belahan dunia mengecam tindakan penyerang Israel terhadap Palestina terutama negara-negara mayoritas muslim seperti Indonesia seperti yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo pada konferensi pers 30 Oktober 2023 (Zhafira, 2023). Indonesia mengambil peran penting dalam mendukung dan memperjuangkan kemerdekaan bagi bangsa Palestina (Putri, 2019). Dalam UUD RI 1945 dikatakan bahwa penjajahan diatas dunia harus dihapuskan dan juga jelas dikatakan bahwa Indonesia mempunyai peranan penting untuk turut serta menjaga ketertiban dunia (Eliandy et al., 2023).

Tidak hanya berperan dalam segi diplomasi Indonesia juga menunjukkan wujud nyata dalam komitmen untuk mendukung Palestina dengan program donasi yang

bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar rakyat Palestina, seperti pendidikan, kesehatan, dan bantuan kemanusiaan lainnya (Suratiningsih, IP, et al., 2020). Dari sumbangan keuangan hingga bantuan non-keuangan kontribusi Indonesia telah memainkan peran penting dalam upaya meringankan penderitaan rakyat Palestina akibat kekejaman bangsa Israel.

Mengutip dari (Iskandar et al., 2021) Indonesia merupakan negara nomor satu yang memiliki penduduk dengan tingkat kedermawanan tertinggi di dunia serta melansir dari (Chairities Aid Foundation, 2022) yang mengeluarkan *world giving index* Indonesia menempati peringkat pertama dalam 5 tahun terakhir dengan skor 68% pada WGI di tahun 2022. Salah satu motif orang berdonasi adalah karena mereka peduli dengan kebahagiaan orang lain meskipun dia tidak mendapatkan apa-apa darinya kecuali kesenangan melihatnya (Dinata & Darna, 2022).

Dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Purbarentina, 2022) di mana peranan Fadil Jaidi sebagai *influencer* mendapatkan respon yang baik dari Masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan terkumpulnya dana hasil *crowdfund* sebanyak 7 miliar rupiah dan dalam distribusinya Fadil Jaidi dibantu oleh lembaga nirlaba lain di Indonesia, seperti Palang Merah Indonesia (PMI), Majelis Ulama Indonesia (MUI), Aksi Cepat Tanggap (ACT), Golden Future, dan Yayasan Al Quds Amaanati untuk mendistribusikan uang donasi yang terkumpul untuk membantu Masyarakat Palestina.

Badan Amil Zakat Nasional atau Baznas adalah Lembaga filantropi dikelola pemerintah Indonesia serta memiliki satu kantor pusat, 34 cabang Tingkat provinsi dan ratusan cabang di Tingkat kabupaten/kota (Baznas, 2024). Sebagai Lembaga filantropi nasional Baznas tidak hanya berkontribusi di dalam negeri namun juga di luar negeri, tetapi turut berkontribusi dalam bencana kemanusiaan yang terjadi di Palestina. Baznas membangun program “Membasuh Luka Palestina” yang merupakan salah satu bentuk kepedulian kepada saudara-saudara yang berada di Palestina.

Penelitian sebelumnya telah membahas mengenai donasi untuk Palestina seperti yang diutarakan oleh (Ridha & Ayuniyyah, 2022). Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat variabilitas dalam alokasi dana ZIS untuk bantuan kemanusiaan Palestina oleh Baznas antara tahun 2018 dan 2021. Pada tahun 2018, sebesar Rp. 2.531.430,175 terjadi pendistribusian zakat terbesar untuk bantuan kemanusiaan Palestina. Adapun pada tahun 2021, dana infaq dan sedekah mencapai nominal tertinggi, yaitu sebesar Rp.

597.268.865. Nilai penyaluran bantuan kemanusiaan Palestina bergantung pada pola kerja sama yang dilakukan Baznas dengan organisasi kemanusiaan lainnya, yang merupakan unsur yang bertanggung jawab atas fluktuasi tingkat penyaluran tersebut.

Sementara itu, mengutip dari (Suratiningsih, Pupita, et al., 2020) pada tahun 2009 hingga 2014, dukungan moneter untuk United Nation Relief and Work Agency (UNRWA) atau Agensi Pekerjaan dan Pemulihan Perserikatan Bangsa-Bangsa Untuk Pengungsi Palestina diberikan Indonesia kepada pengungsi Palestina sebagai bantuan kemanusiaan. Pemerintah Indonesia memberikan kontribusi sebesar \$360.000. Pembayaran berulang dari Indonesia dinaikkan menjadi \$100.000 per tahun pada tahun 2018. Pemerintah Indonesia terus bereaksi terhadap situasi kemanusiaan berkepanjangan yang dihadapi rakyat Palestina, pada tahun 2019. Pemerintah Indonesia telah menjanjikan bantuan pendanaan sebesar \$1.000.000, sebagian besar untuk Distribusi makanan UNRWA dan dukungan fasilitas medis.

Baznas Kab. Jombang sebagai lembaga pengelola zakat yang resmi ditunjuk pemerintah dan telah ditegaskan dalam Undang-Undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat harus melaksanakan tahap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat dengan baik sesuai prosedur termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian di setiap tahapannya (Muarif, 2022). Baznas Kab. Jombang melaksanakan sejumlah program kerja, seperti pemberian bantuan kepada warga kurang mampu, penyaluran kurban, bakti sosial, workshop gratis, pengobatan gratis, pemberian bingkisan Ramadhan, berbagai pelatihan untuk menunjang sumber daya manusia Kabupaten Jombang, membantu dunia usaha yang memiliki modal, dan masih banyak lagi (Amalia et al., 2023).

Jurnal ini meneliti tentang Baznas Kabupaten Jombang serta bagaimana lembaga ini berperan dalam donasi untuk warga di Palestina melalui program yang diusungkan oleh Baznas Pusat. Dengan mengidentifikasi strategi, implementasi, dan dampak dari program "Membasuh Luka Palestina" tersebut, peneliti berharap untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi Baznas Kab. Jombang dalam membantu meringankan penderitaan masyarakat Palestina.

Donasi diartikan sebagai sebuah pemberian dengan sifat sukarela serta diberikan tanpa mengharapkan imbalan apa pun dari seseorang, badan hukum, pihak tertentu, atau perkumpulan yang bertindak sebagai pengelola dana galangan (Candra et al., 2023). Kata

Donasi dalam Bahasa Indonesia diadaptasi Bahasa Inggris “*Donation*” dimana kata tersebut diadopsi dari Bahasa Latin “*Donum*” yang sama-sama memiliki arti sedekah atau sumbangan.

Mengutip dari (Oktaviani & Hadian, 2021) dalam ajaran Islam, konsep berdonasi atau berbagi kepada orang lain sebenarnya sudah ada sejak lama dimana diperkenalkan dalam bentuk perintah wajib zakat pada tahun kedua Hijriah. Donasi umumnya merujuk pada pemberian sukarela dalam bentuk uang, barang, atau sumber daya lainnya kepada organisasi, lembaga amal, atau individu dengan tujuan tertentu, seperti mendukung sebuah proyek, program, atau penyebab tertentu di mana biasanya dilakukan kepada badan amal, yayasan, atau organisasi yang secara legal didirikan dengan tujuan tertentu, seperti membantu anak-anak yang miskin, menyediakan bantuan kemanusiaan di daerah bencana, atau mendukung penelitian medis.

Sesuai dengan tujuan donasi, Baznas Kabupaten Jombang berkomitmen untuk mengadakan program donasi untuk Palestina. Konflik di Palestina telah terjadi lebih dari lima puluh tahun sejak dimulainya perang antara penduduk Arab pada umumnya dan Palestina pada khususnya akibat penjajahan Israel. Perdamaian utuh masih belum tercapai, meskipun perdamaian formal telah dicapai antara Israel dan Organisasi Pembebasan Palestina (PLO), serta antara Israel, Mesir, dan Yordania, Gerakan Zionis mempunyai tujuan dan sasaran ketika pertama kali dimulai. Namun untuk mencapai hal ini, gerakan Zionis selalu mengambil tindakan ekstrim, termasuk membunuh warga Palestina dalam kejahatan mengerikan yang mirip dengan serangan teroris (Dewi, 2024).

Mengutip dari (Kaslam, 2021), Aneksasi wilayah Palestina telah berlangsung sejak berdirinya Israel. Israel menghilangkan semua hak mayoritas dengan otoritasnya yang serakah. Israel terus memperluas jaringan pemukimannya dan meningkatkan jumlah imigran Yahudi. Melalui pembersihan etnis yang brutal, Israel juga dengan kejam berupaya mengurangi jumlah penduduk Arab di Palestina. Ada kekuatan militer di seluruh wilayah yang siap membunuh warga Palestina jika mereka dianggap memberontak atau memberikan ancaman.

Zionis Israel melakukan serangan demi serangan untuk mencapai tujuan mereka, menghancurkan kota Palestina di Jalur Gaza dan membunuh banyak orang, termasuk anak-anak. Konflik antara Palestina dan Zionis menyebabkan anak-anak muda di Palestina kehilangan hak asasi mereka. Kebebasan mendasar adalah kemampuan untuk

melihat hambatan dalam kondisi siap menghadapi konflik, baik itu kecelakaan lalu lintas atau perselisihan rumah tangga. Penduduk sipil suatu negara atau wilayah sering kali menjadi sasaran langsung dan defensif dalam konflik bersenjata, pembantaian, penyerangan, penculikan, pelecehan, pengungsian, penjarahan, dan penolakan akses terhadap makanan, air, dan kesejahteraan bagi penduduk biasa yang tidak berpartisipasi dalam perjuangan tersebut (Dewantara, 2023).

Pendudukan Israel di Palestina pada tahun 1948, yang mengakibatkan pengusiran orang-orang Arab. Permukiman atau desa Arab mana pun yang menolak tunduk pada pemerintahan Yahudi akan dihancurkan, dan penduduknya diusir. Oleh karena itu, 400 desa Palestina dihapus seluruhnya dari peta antara tahun 1948 dan 1949. Undang-undang tentang hak milik yang kosong memberi orang-orang Yahudi kekuasaan atas hak milik yang ditinggalkan oleh orang-orang Palestina. Warga Palestina kini hanya tinggal di Jalur Gaza setelah kelompok Zionis menggunakan paksaan dan kekerasan untuk mengusir mereka dari tanah yang telah mereka duduki selama ribuan tahun. Antara Yahudi dan Palestina, telah terjadi banyak perang sejak saat itu (Marufi & Al Hamid, 2023).

Dari sini sejarah konflik Palestina dan Israel yang tak kunjung berhenti hingga detik ini, dimulai. Hal ini tentu mengundang banyak negara untuk memberikan empati kepada Palestina, mulai dari bantuan material hingga kerjasama ekonomi dijalin (Islamati & Rijal, 2022). Donasi juga berbondong-bondong disalurkan kepada warga Palestina sebagai bentuk dukungan dari berbagai pihak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2019), metode ini memiliki makna berupa metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Data yang diperlukan oleh peneliti adalah data primer yang diambil langsung dari pihak pertama. Sementara untuk metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara langsung yang merupakan penelitian dengan membutuhkan proses

tanya jawab tatap muka antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan tujuan mendapatkan informasi yang diharapkan peneliti (Nasution, 2023). Informan dalam wawancara ini adalah Bapak Luqman Hakim selaku Koordinator Bidang Penghimpunan dan Ibu Tasya Farelia selaku Bendahara pada tanggal 25 Maret 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Baznas Kab. Jombang dalam Donasi Palestina

Dalam jurnal ini peneliti mewawancarai Bapak Luqman di kantor Baznas Kab. Jombang pada tanggal 25 Maret 2024 dan mendapati beberapa informasi mengenai motivasi serta latar belakang peluncuran program donasi “Membasuh Luka Palestina” dimana motivasi Baznas Kab. Jombang adalah kemanusiaan. Hal tersebut diungkap dalam ketika wawancara bersama narasumber di mana beliau menyatakan bahwa sesama umat manusia serta sesama umat muslim memiliki kewajiban untuk membantu terutama menyangkut dengan sebab bagaimanapun juga mereka adalah saudara satu umat manusia yang mengalami bencana kemanusiaan yang merupakan musibah besar yang tengah dialami oleh saudara kita di Palestina.

Sementara dalam perencanaan program ini Baznas Kab. Jombang mengetuk pintu hari nurani dan kemanusiaan dari masyarakat bahwa saudara sesama umat manusia di Palestina tengah mengalami musibah kemanusiaan. Tindakan tersebut dilaksanakan sebagai langkah awal dalam penyusunan program donasi untuk Palestina sebab dengan kesadaran masyarakat yang meningkat terhadap situasi yang terjadi di Palestina akan mendorong jiwa sosial dalam diri umat untuk mengulurkan tangan kepada saudara se-umat yang tengah menderita. Kemudian dengan adanya dorongan untuk saling membantu tersebut akan turut menyukseskan program-program yang dirancang oleh Baznas Kab. Jombang untuk warga Palestina.

“Kalau motivasi kita adalah kemanusiaan karena bagaimanapun juga mereka saudara kita di Palestina tertimpa musibah yang sangat besar kita sebagai sesama manusia dan muslim kita harus membantu, Dalam perancangan program Membasuh Luka Palestina kita mengetuk kemanusiaan masyarakat yang ada di Jombang, mengetuk pintu hati nurani bahwa ada saudara kita yang mengalami musibah di Palestina seperti itu sebenarnya.”

Pernyataan lain yang disampaikan narasumber Bapak Luqman terkait dengan ruang lingkup dan strategi perencanaan program donasi “Membasuh Luka Palestina”

bahwa program ini dirancang setelah melalui beberapa rapat dengan berbagai pihak seperti dengan pemimpin serta seluruh staff Baznas Kab. Jombang. Kemudian program donasi ini akan disahkan untuk diunggah dan disosialisasikan dengan strategi *online* dan *offline* agar pesan yang ingin disampaikan terjangkau oleh masyarakat bahwa Baznas Kab. Jombang tengah menggalang dana kemanusiaan.

Metode daring yang digunakan memanfaatkan media sosial seperti instagram untuk menginformasikan kepada pengikut akun resmi @baznas.jombang bahwa lembaga ini tengah mengadakan program donasi untuk warga Palestina dengan mencantumkan beberapa informasi di postingan instagram mereka seperti nomor rekening resmi Baznas Kab. Jombang di mana siapapun dapat berdonasi dari manapun dan kapanpun. Lembaga ini menerima berbagai macam donasi baik perorangan atau individu maupun dari lembaga lain, komunitas, atau kelompok organisasi. Sementara dengan metode luring Baznas Kab. Jombang menargetkan beberapa lembaga yang telah memiliki hubungan baik dengan Baznas seperti kantor-kantor dinas di Kabupaten Jombang, beberapa perwakilan Baznas Jombang diutus untuk menyampaikan dan mengajak lembaga-lembaga tersebut untuk berdonasi kepada warga Palestina.

Kemudian metode penggalangan dana lainnya yang diadakan lembaga ini adalah dengan mengadakan acara Aksi Solidaritas Untuk Palestina di Monumen Ringin Contong hingga di sepanjang Jalan KH Wahid Hasyim pada tanggal 25 Oktober 2023. Acara tersebut disambut baik warga kota santri dengan dihadiri oleh lebih dari 100 majelis, komunitas, dan organisasi masyarakat seperti fatayat, ashor, dan lain-lain dengan total peserta aksi sebanyak lebih dari 5000 orang sehingga memadati Taman Asean Monumen Ringin Contong hingga ke Jalan KH Wahid Hasyim. Untuk menyelenggarakan aksi solidaritas ini Baznas Kab. Jombang bersinergi dengan lembaga-lembaga lain serta berbagai kelompok masyarakat yang ada di Kabupaten Jombang dengan cara mengundang secara langsung.

Dalam acara Aksi Solidaritas Untuk Palestina yang diadakan oleh Baznas Kab. Jombang selain untuk menggumpulkan donasi yang nantinya akan diserahkan untuk warga Palestina yang membutuhkan kegiatan lain dalam acara tersebut adalah doa bersama yang dipandu oleh beberapa tokoh agama yang turut hadir. Seluruh peserta berdoa agar seluruh penindasan yang dialami oleh saudara kita yang berada di Palestina segera berakhir dan negeri Palestina mendapatkan kemerdekaannya dari penjajahan zionis Israel.

“Ruang lingkupnya, untuk perencanaan kita kalau merencanakan perencanaannya, kita melakukan kegiatan seperti apa, mau dibuat apa, dan kemudian kita sosialisasikan ke masyarakat, Kalau strategi yang kita gunakan, kita menggunakan strategi offline dan online, kita menggunakan strategi online. Kita menggunakan semua media sosial kita semua media sosial kita, dan untuk offline kita tetap bersinergi dengan lembaga dan kelompok masyarakat yang lain. Kami menyusun program seperti apa yang akan kita buat untuk menggalang dana pertama kita sosialisasikan dan sebarakan ke media sosial dan lembaga-lembaga bahwa kita tengah menggalang dana untuk saudara kita di Palestina, kedua kami membuat acara Doa Bersama dan Aksi Solidaritas Untuk Palestina di Ringin Contong tanggal 25 Oktober 2023 kemarin”

**Gambar 1**  
**Flyer Penggalangan Dana Untuk Palestina**



**Gambar 2**  
**Dokumentasi Acara “Doa Bersama dan Aksi Solidaritas Untuk Palestina”**



Aksi yang digelar oleh Baznas Kab. Jombang diliput oleh berbagai media berita baik tingkat regional maupun nasional, selain itu acara ini juga *viral* dan menjadi topik hangat di media sosial masyarakat Jombang di kala itu. Hal tersebut membuat warga Jombang sadar akan isu yang terjadi di Palestina serta pintu hati mereka terketuk sesuai dengan strategi awal Baznas Kab. Jombang untuk mendorong massa untuk turut

berdonasi. Sehingga selepas acara tersebut masyarakat tertarik untuk melakukan donasi melalui rekening resmi Baznas Kab. Jombang atas nama kemanusiaan.

Penuturan lain terkait dengan partisipasi dari masyarakat dan berbagai lembaga bahwa partisipasi masyarakat dan berbagai lembaga di Kabupaten Jombang akan program donasi dan penggalangan dana ini berdasarkan wawancara dengan Bapak Luqman serta data yang diluncurkan oleh Baznas Kab. Jombang oleh Bendahara yakni Ibu Tasya. Dari data penerimaan yang diperoleh dari narasumber peneliti melakukan olah data dengan membagi keseluruhan data penerimaan menjadi tiga pos sesuai dengan arahan dari Ibu Tasya, yakni Penerimaan Lembaga, Perorangan dan Warga Jombang untuk penerimaan lain-lain.

“Kalau program kemarin saya juga kaget ya, respon masyarakat sangat besar dan sangat antusias, karena dalam 2 hari saja Sekitar 200 juta donasi yang telah kita terima sudah masuk setelah program ini dipublish dan kita deklarasikan dan total ada sekitaran 575 Jutaan. Dan untuk acara di Ringin Contong kemarin juga Alhamdulillah ramai sekali dan masyarakat sangat berantusias untuk memberikan dukungan untuk Palestina”.

**Tabel 1**  
**Data Penerimaan Donasi Untuk Palestina:**

No.	Perolehan Donasi	Jumlah
1	Lembaga	Rp. 322.648.200,00
2	Perorangan	Rp. 224.718.525,00
3	Warga Jombang Dalam Aksi Solidaritas Palestina	Rp. 28.379.300,00
<b>Total</b>		<b>Rp. 575.746.025,00</b>

*Sumber: Bendahara Baznas Kab. Jombang (Diolah oleh peneliti)*

Dalam penggalangan dana untuk program “Membasuh Luka Palestina” Baznas Kab. Jombang melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka untuk menyukseskan program yang diusung ini seperti LAZ se Kabupaten Jombang, Anshor, Muhammadiyah, Fatayat, Muslimat dan lain-lan Serta dengan memanfaatkan media sosial untuk menggerakkan masyarakat Kabupaten Jombang untuk melakukan donasi secara sukarela kepada warga Palestina. Mayoritas penerimaan donasi untuk Palestina yang diterima oleh lembaga ini berasal dari penerimaan lembaga, beberapa lembaga yang turut berpartisipasi dalam kegiatan donasi ini adalah kantor dinas Kabupaten Jombang, Organisasi Masyarakat, Lembaga Pendidikan Formal dan lain-lain dimana sumbangan terbesar diberikan oleh Kementerian Agama Kab. Jombang dengan memberikan donasi

sebanyak Rp. 100.000.000,-.

“Kalau kita promosinya, ya itu, kita menyebar flyer menyebar di medsos itu, terus kemudian kalau offline-nya juga kita kerjasama dengan lembaga yang lain kita juga kerjasama dengan kelompok masyarakat juga seperti itu. Jadi misalkan ada pengajian, atau ada, kemudian kalau offline-nya juga kita kerjasama dengan lembaga yang lain, kita kerjasama dengan kelompok masyarakat juga seperti itu. majlis taklim kita datang kerjasama yaitu dengan siapa saja dalam program ini kerjasama kerjasama banyak untuk program membasuh luka palestina kita kerjasama yang sama itu dengan LAZ lembaga amil zakat se-kabupaten Jombang kemudian juga kerjasama dengan kelompok-kelompok masyarakat misalnya seperti Ansor, Fatayat, Muslimat lima kemudian Muhammadiyah dan sebagainya.”

Selain penghimpun dana donasi Baznas Kab. Jombang juga memiliki peran dalam penyalurannya berperan sebagai penyetor dana donasi yang telah dihimpun melalui kedua metode yang telah dijelaskan diatas serta sebagai serta pengawas dari pengelolaan serta penyaluran yang dijalankan oleh Baznas RI pusat hingga sampai ke masyarakat Palestina yang membutuhkan. Donasi yang telah dihimpun oleh Baznas Kab. Jombang disetorkan dan dititipkan kepada Baznas RI pusat di Jakarta pada tanggal 30 November 2023 dengan penyerahan secara simbolis oleh Bapak Sugeng Santoso selaku Wakil Ketua 4 dan Bapak Malik Ibrahim selaku Koordinator Bidang Tanggap Bencana.

**Gambar 3**  
**Pengerahan Secara Simbolis Donasi Palestina Oleh Baznas Kab. Jombang Kepada Baznas RI**



*“Jadi kalau Baznas Kabupaten Jombang untuk penyalurannya karena kita punya Baznas pusat yang berada di Jakarta jadi semua Baznas yang ada di Indonesia itu semua menitipkan dananya donasi yang telah dihimpun ke Baznas RI jadi Baznas Pusat nanti yang akan mengirim langsung atau bagi langsung kepada Palestina.”*

Baznas Kab. Jombang telah mempercayakan Baznas RI untuk mengelola dan

menyalurkan donasi, hal tersebut menjadi salah satu faktor mengapa program “Membasuh Luka Palestina” ini dapat terlaksana dengan lancar serta sesuai dengan sasaran program. Dalam kasus ini Baznas Kab. Jombang bersinergi dengan Baznas RI dalam penyaluran dana donasi yang diperuntukkan untuk warga Palestina, serta dalam konteks pendistribusian lembaga ini berperan sebagai pengawas untuk meninjau dan mengawasi bagaimana dana donasi yang telah disetorkan dan disalurkan kepada targetnya melalui laporan yang diterima. Alasan mengapa Baznas Kab. Jombang tidak mendistribusikan donasi yang telah dihimpun secara langsung ke masyarakat Palestina dikarenakan lembaga ini tidak memiliki wewenang dan permasalahan ini masuk dalam ranah internasional, oleh sebab itu otoritas untuk mengelola dan menyalurkan dana donasi diserahkan kepada Baznas RI.

Sementara Baznas Kab. Jombang menerima laporan terkait dengan pengelolaan dan pendistribusian dana donasi untuk Palestina kepada Baznas RI pusat sebagai bentuk dari pertanggungjawaban dana yang telah diterima. Dari laporan yang diterima oleh Baznas Kab. Jombang mendeskripsikan bahwa dana yang telah diterima telah sampai ke tangan warga Palestina dalam bentuk bantuan seperti peralatan pribadi, pakaian, makanan, air bersih, keperluan medis dan lain-lain. Dengan bantuan logistik tersebut diharapkan dapat meringankan penderitaan yang dirasakan oleh saudara kita yang berada di tanah Palestina.

“Kalau kemarin kita cenderung tidak ada tantangan ya, karena kan begitu kita kumpulkan dari masyarakat, kemudian kita salurkan ke Baznas RI dan Baznas RI yang akan mengizinkan mengirim ke Palestina, karena ini kan sudah di luar pemerintahan ya, luar negeri lah istilahnya, jadi kita bersatu dengan Baznas RI. Karena kami sudah mempercayakan pengelolaan dan penyaluran dana tersebut kepada Baznas RI ya jadi kami tinggal menerima laporannya saja, Kalau kami mendapat laporan itu, yang dikirim ke dana tuh seperti peralatan pribadi ada baju, ada makanan, kemudian ada peralatan tidur, obat-obatan air bersih juga dan masih banyak lagi.”

Baznas Kab. Jombang tidak memiliki rencana jangka panjang terkait dengan program donasi “Membasuh Luka Palestina” ini sebab menurut penuturan Bapak Luqman seluruh staff dari lembaga ini berharap agar konflik dan bencana yang terjadi di Palestina cepat selesai dan akan merdeka dari penjajahan Israel. Namun apabila diperlukan Baznas Kab. Jombang akan membuat program serupa untuk menggalang donasi kembali untuk Palestina apabila dibutuhkan. Sementara harapan lain dari Baznas Kab. Jombang adalah agar setelah program penggalangan donasi untuk Palestina lembaga ini akan semakin

mengenal Baznas Kab. Jombang sebagai Lembaga Amil Zakat serta mempererat sisi kemanusiaan seluruh kalangan baik masyarakat maupun staff serta pengurus Baznas Kab. Jombang.

“Harapan kita sederhana dengan adanya kita ikut program Membasuh Luka Palestina bahwa kita sisi kemanusiaan kita tetap terjaga dan harapan kita nanti ke depan masyarakat Kabupaten Jombang lebih paham dan lebih tahu tentang Baznas dan juga tentang zakat sebenarnya harapan kami. Kalau khusus untuk donasi Palestina kita tidak mempunyai jangka panjang ya karena kan kemarin kejadian Membasuh Luka itu ya sudah kita pastikan semoga aja itu cepat selesai gitu harapan kita di Palestina misalkan nanti kejadian di Palestina itu belum selesai mungkin nanti kita akan membuat lagi program sejenis.”

Wawancara yang dilakukan diatas membuktikan bahwa Baznas Kab. Jombang memiliki peran penting dalam menginisiasi program “Membasuh Luka Palestina”, menggerakkan masyarakat dan instansi di Kabupaten Jombang untuk berdonasi, serta berperan sebagai perantara untuk menyerahkan donasi yang telah dihimpun kepada Baznas RI untuk dikelola dan disalurkan kepada warga Palestina dalam bentuk berbagai bantuan.

## **KESIMPULAN**

Dua program yang diinisiasi oleh Baznas Kab. Jombang dalam program “Membasuh Luka Palestina” adalah dengan penggalangan dana untuk donasi kepada Palestina yang diunggah ke berbagai media sosial serta disosialisasikan ke berbagai lembaga terkait. Program kedua adalah Doa Bersama dan Aksi Solidaritas Untuk Palestina yang diselenggarakan di Monumen Ringin Contong hingga sepanjang jalan KH. Wahid Hasyim pada tanggal 25 Oktober 2023 yang dihadiri 5000 massa.

Dari program tersebut, Baznas Kab. Jombang berhasil mendorong masyarakat serta berbagai instansi di Kabupaten Jombang untuk berdonasi kepada warga Palestina melalui lembaga ini. Partisipasi masyarakat dan instansi di Kabupaten Jombang akan program donasi “Membasuh Luka Palestina” ini begitu besar hingga Baznas Kab. Jombang berhasil mengumpulkan uang sebesar Rp. 575.746.025,00 dari kedua program yang diselenggarakan lembaga ini dengan menggunakan strategi *online* dan *offline*.

Donasi yang telah dikumpulkan oleh Baznas Kab. Jombang disetorkan kepada Baznas RI pusat untuk dikelola dan disalurkan kepada warga Palestina dalam bentuk keperluan dasar serta kesehatan kemudian lembaga mendapatkan laporan sebagai bentuk kepercayaan dan peran lembaga ini dalam pengawasan pengelolaan dan pendistribusian

dari dana donasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. R., Maghfiroh, I. S. E., & Setiawan, N. Y. (2023). Perancangan User experience Aplikasi BAZNAS Jombang berbasis Mobile menggunakan Metode Design Thinking (Studi Kasus: BAZNAS Jombang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 981–990.
- Baznas. (2024). *Badan Amil Zakat Nasional*. <https://Baznas.Go.Id/>.
- Candra, D. D., Mahdiyah, U., & Helilintar, R. (2023). Sistem Penggalangan Dana Berbasis Crowdfunding Menggunakan Metode Simple Addtive Weighting (SAW). *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*, 7(1), 470–477.
- Chairities Aid Foundation. (2022). *World Giving Index 2022*. <https://Www.Cafonline.Org/about-Us/Publications/2022-Publications/Caf-World-Giving-Index-2022>.
- Dewantara, J. A. (2023). Pelanggaran HAM Dalam Konflik Israel dan Palestina Berdampak Terhadap Hilangnya Hak Asasi Manusia Khususnya Hak Anak di Palestina. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 19–25.
- Dewi, R. S. (2024). PENGARUH KONFLIK PALESTINA-ISRAEL TERHADAP PEREKONOMIAN DUNIA. *JEBESH: JOURNAL OF ECONOMICS BUSINESS ETHIC AND SCIENCE HISTORIES*, 2(3), 11–19.
- Dinata, A. A., & Darna, D. (2022). ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU DONASI MASYARAKAT KOTA DEPOK PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 3.
- Eliandy, R. R., Amini, A., Heriadi, M., Tumanggor, E. R., & Hasibuan, E. A. (2023). Konflik Palestina Dengan Israel:(Nasib Pendidikan Anak-Anak Palestina). *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 15(1), 106–112.
- Firdaus, F., Putra, J. S., Saaulia, R., & Adnis, S. (2020). Yasser Arafat dan Konflik Palestina-Israel (Tinjauan Sejarah). *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 10(1), 1–12.
- Iskandar, D. A., Siagian, J. A. A., Salim, R. C., Kenardi, V. N., & Wibisono, Y. A. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi Masyarakat Indonesia untuk Berdonasi pada Kegiatan Crowdfunding. *Indonesian Business Review*, 3(2), 165–179.
- Islamiati, W., & Rijal, S. (2022). Memahami Konflik Palestina-Israel dalam Bingkai Berita NU Online. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 4(2), 1–18.
- Karisem, R. S. M. (2021). Sejarah dan Keutamaan Masjid Al-Aqsha dan Al-Quds. *Jakarta (ID), Pustaka Al Kautsar*.

- Kaslam, K. (2021). Dampak aneksasi Israel terhadap eksistensi negara Palestina (Tinjauan geografi politik). *Review of International Relations*, 3(2), 113–128.
- Katadata. (2024, February 21). *Hampir 5 Bulan Diserang Israel, 29 Ribu Warga Palestina Tewas*.  
<https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2024/02/22/Hampir-5-Bulan-Diserang-Israel-29-Ribu-Warga-Palestina-Tewas>.
- Kompas. (2023, December 27). *Merunut Konflik Palestina-Israel*.  
<https://Kompaspedia.Kompas.Id/Baca/Infografik/Kronologi/Merunut-Konflik-Palestina-Israel>.
- Marufi, A., & Al Hamid, R. (2023). Mengungkap Tabir Konflik Sepanjang Masa Palestina dan Israel Kritik Ideologi Zionisme dari kacamata Plato. *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*, 7(2), 135–147.
- Muarif, M. S. (2022). Efektivitas Pengelolaan Zakat Sebagai Langkah Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan: Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Jombang. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 3(1), 64–78.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Oktaviani, Y., & Hadian, A. (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Donatur Muslim Dalam Memberi Donasi Pada Yayasan Sahabat Yatim Indonesia Cabang Medan. *Regress: Journal of Economics & Management*, 1(1), 1–8.
- Purbarentina, S. A. (2022). *Peran Fadil Jaidi dalam menarik minat donasi untuk korban konflik Palestina-Israel di Instagram pada tahun 2021*.
- Putra, R. M., Yulinsa, L., Putra, F. K., Rizqi, M. A., & Antoni, H. (2023). Pertanggungjawaban Dewan Keamanan PBB Terhadap Penggunaan Bom Fosfor oleh Israel Kepada Palestina Sebagai Suatu Kejahatan Perang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25031–25040.
- Putri, R. A. (2019). The Role and Attitude of Indonesia as one of the Muslim State towards the Palestine-Israel Conflict (Peran dan Sikap Indonesia Sebagai Negara Muslim Terhadap Konflik Palestina-Israel). *Center Of Middle Eastern Studies*.
- Ridha, M. A., & Ayuniyyah, Q. (2022). Analisis Nilai Kontribusi Bantuan Kemanusiaan Palestina Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tahun 2018-2021. *AL-MUZARA'AH*, 10(2), 169–184.
- Sugiyono, S. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D. *Bandung: Cv. Alfabeta*.
- Suratiningsih, D., IP, S., & Suci Lukitowati, S. P. (2020). *Strategi Komunikasi Dalam Diplomasi Kemanusiaan: Best Practice Act Dalam Isu Kemanusiaan Palestina*. Scopindo Media Pustaka.

- Suratiningsih, D., Pupita, D., & Safira, S. (2020). Diplomasi Perdamaian Dan Kemanusiaan Indonesia Dalam Isu Palestina Pada Tahun 2014-2020. *Proyeksi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 25(1), 11–28.
- Wirajaya, A. C. (2020). Penyelesaian Sengketa Palestina dan Israel Menurut Hukum Internasional (Study Kasus Perampasan Wilayah Palestina di Israel). *Lex Et Societatis*, 8(4).
- Zhafira, A. (2023). Berdirinya Negara di atas Negara: Sejarah Perampasan Tanah Palestina oleh Israel yang Membawa pada Pelanggaran Hak Asasi Manusia. *AL-BAHTS: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dah Hukum*, 1(1), 15–22.